

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan laba, persaingan dalam dunia usaha membuat perusahaan harus mampu merespon perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu, termasuk membangun sistem dan prosedur yang disesuaikan dengan keadaan untuk itu perusahaan diharuskan melakukan upaya agar perusahaan tetap bertahan dan menjadi lebih baik kedepannya. Menurut mulyadi (2016:553) Dalam perusahaan dagang hanya terdiri dari satu golongan yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan dan pencurian. Selain itu, Kesalahan penyajian persediaan dalam laporan keuangan dapat mengakibatkan dampak yang mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan.

Dalam mengelola persediaan yang baik maka perusahaan diharuskan untuk membuat sistem dan prosedur yang tepat sehingga persediaan barang dagang dapat dengan mudah dipantau dan orang-orang yang berkepentingan dapat dengan mudah melihat kesesuaian antara informasi data laporan keuangan dan data yang sebenarnya. Untuk melaksanakan sistem dan prosedur yang baik maka perlu ada pengendalian internal untuk memastikan sistem dan prosedur sudah terlaksana dengan baik dan sesuai. Sistem dan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang diharapkan menciptakan aktivitas yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan sehingga meminimalisir terjadinya kekurangan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Pengendalian internal seharusnya menjadi perhatian yang penting bagi perusahaan dimana jika sistem dan prosedur akuntansi persediaan barang dagang tidak berjalan dengan baik dapat menyebabkan kemunduran bahkan kebangkrutan perusahaan. Untuk itu perusahaan harus menerapkan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang

cukup terhadap kekayaan, pendapatan dan biaya perusahaan. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas, pemisahan fungsi dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Di dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dengan komunikasi langsung karyawan yang berwenang untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Dokumentasi berupa data-data terkait mengenai laporan persediaan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil sebelum survei CV. Tropodo Mandiri Glassolution merupakan perusahaan dagang dibidang kaca dan aluminium. Perusahaan tersebut merupakan pelaksana yang memiliki fokus dalam pelaksanaan dan pengembangan bidang kaca dan aluminium dimana perusahaan tersebut membeli bahan baku kepada supplier dengan harga minimum lalu mengembangkan kaca dan aluminium untuk pemasangan kaca jendela dan pintu kaca geser aluminium dimana usaha dagang tersebut memiliki gudang alumunium dan kaca dimana gudang tersebut digunakan untuk para tukang membuat kaca jendela dan pintu kaca geser aluminium. Berdasarkan pada hasil observasi setelah melakukan wawancara kurangnya pengawasan dibagian gudang dikarenakan tidak ada orang yang ditugaskan untuk menerima dan mengeluarkan barang kemudian mencatat dan melaporkan sesuai dengan sistem dan prosedur kemudian terjadinya rangkap tugas dimana admin toko harus bertugas melakukan administrasi ditoko dan gudang sehingga jika ada pengambilan barang digudang oleh para tukang, admin yang diharuskan mencatat keluar masuk barang hanya diberikan laporan saja tanpa adanya pertanggung jawaban melalui prosedur dan sistem yang tercatat. Selain itu terdapat kinerja yang tidak sesuai dengan sistem dan prosedur akuntansi dimana penghitungan stok fisik barang di dalam gudang (*Stock Opname*) tidak dilakukan setiap akhir bulan dikarenakan admin melakukan rangkap tugas ditoko sehingga waktu perhitungan stock fisik digudang disesuaikan dengan waktu admin jika

senggang. Begitu juga dengan pembelian dan penjualan yang terjadi diperusahaan dilakukan oleh satu orang admin.

Penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi Twuk Puji Hariyanti1 Dan Ahmad Sony Suharsono (2022) dengan judul analisa sistem pengendalian internal persediaan barang dagang, hasil dari penelitian terdahulu diperkenalkannya sistem Pengendalian internal persediaan untuk meningkatkan manajemen persediaan karena tidak ada fungsi gudang dan terdapat banyak rangkap tugas serta sistem perizinan dan pencatatan belum memadai. Yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya berdasarkan temuan dan analisis pengelolaan internal persediaan pada mini market BUMDes Mulia Mandiri berfokus pada bagaimana fungsi manajemen pengendalian sehingga pada penelitian saya ini ingin merumuskan masalah yang terjadi pada penelitian saya dengan acuan PSAK 202.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengendalian Internal sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus : CV. Tropodo Mandiri Glassolution tahun 2024). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 202, yang relevan dan konsisten dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengendalian sistem dan prosedur terhadap persediaan yang terjadi di CV. Tropodo Mandiri Glassolution tahun 2024 ?
2. Bagaimana sistem dan prosedur internal di CV. Tropodo Mandiri Glassolution pada tahun 2024 sudah sesuaikah dengan unsur akuntansi persediaan barang dagang PSAK 202 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pengendalian sistem dan prosedur akuntansi yang terjadi di CV. Tropodo mandiri glassolution pada tahun 2024.
2. Untuk menganalisis apakah pengendalian internal sistem dan prosedur sudah berjalan dengan baik di CV. Tropodo Mandiri Glassolution pada tahun 2024 dan sesuai dengan PSAK 202.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menambah informasi yang berguna untuk para pembaca menambah mengetahui informasi baru.

2. Manfaat praktisi :

- a. Bagi pembaca : Dapat menjadi informasi dan masukan yang berguna terkait pengendalian internal sistem dan prosedur akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Tropodo Mandiri Glassolution.
- b. Bagi peneliti : Memberi manfaat bagi penulis untuk memahami pengendalian internal sistem dan prosedur akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Tropodo Mandiri glassolution.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mencegah pembahasan yang meluas, penelitian ini peneliti batasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini yang difokuskan adalah pertama sistem dan prosedur dan kedua pengendalian internal apakah berpengaruh terhadap Akuntansi persediaan barang dagang.
2. Akuntansi persediaan barang CV. Tropodo mandiri Glassolutation merupakan objek yang difokuskan pada penelitian ini.